

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). Konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri remaja. Jurnal psikologi, 23(2), 23-30.*
- Aswida, W., & Syukur, Y. (2012). Efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecemasan berkomunikasi pada siswa. Konselor, 1(2).*
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta : PT Rineka Cipta*
- Azwar. S. 2000. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.*
- Burns, 1993:50, "Pendalaman Dan Sikap Individu Terhadap Diri Yang Di Kenal Dengan Konsep Diri".*
- Burns, R.B. 1993. Konsep Diri. Jakarta : Arean.*
- Calhoun, James F. Alih Bahasa Prof. Dr. Ny. R. S. Satmoko. 1995. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Semarang : IKIP Semarang Press.*
- Centi, J.Paul. 1993. Mengapa Rendah Diri. Yogyakarta : Kanisius.*
- Elfira, N. (2013). Peningkatan kemandirian belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Konselor, 2(1).*
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 7(2), 171-183.*
- Ghilia Indonesia 2004. Seri Layanan L.6 L.7 Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok. Padang : Jurusan BK FIP UNP*
- Hurlock, E. 1990. Perkembangan Anak Jilid II. Jakarta : Erlangga. .1994. Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan) Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.*
- HARTANTI, J. (2022). Bimbingan kelompok.*

*Mulyana, Dddy. 2000. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja*

*Muawanah, L. B., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. Jurnal Psikologi Tabularasa, 7(1).*

*Nur, I. F., & Ekasari, A. (2008). Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional pada remaja. SOUL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 1(2), 15-31*

*Prayitno dan Erman Amti.1999. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Depdikbud : Rineka Cipta.*

*Putra, S. A., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2013). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan self efficacy siswa. Konselor, 2(2).*

*Pramono, A. (2013). Pengembangan model bimbingan kelompok melalui teknik psikodrama untuk mengembangkan konsep diri positif. Jurnal Bimbingan Konseling, 2(2). .*

*Pinahayu, E. A. R., Auliya, R. N., & Adnyani, L. P. W. (2020). Pengembangan Instrumen Kuesioner Konsep Diri Siswa. Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 6(2), 97-102.*

*Rosdakarya. Prayitno. 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil.*

*Rakhmat, Jalaluddin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosda Karya.*

*Rini, Jacinta F. 2002. Konsep Diri. <http://e-psikologi.com/dewasa/160502.htm>*

*Sukardi, Dawa Ketut. 2002. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta.*

*Santoso, Slamet. 2004. Dinamika Kelompok. Jakarta : Bumi Aksara.*

*Sugiyono. 2005. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.*

*Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya. Indonesian Journal of Counseling and Development, 1(1), 9-17.*

*Winkel, WS. 1991. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta : PT. Grasind*

*Wibowo,M.E. 2005. Konseling Kelompok Perkembangan.Sematang : UPT UNNES Press*